

**PENGARUH INDIKATOR *RISK PROFILE*, *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*, *EARNINGS* DAN *CAPITAL* (RGEC) TERHADAP *INTERNET FINANCIAL REPORTING*
(Studi Empiris pada Emiten Bank di Indonesia Periode 2008-2018)**

Dwi Puspita Agustin¹, Lana Sularto²

adwipuspita783@gmail.com¹, [lana@staff.gunadarma.ac.id](mailto: lana@staff.gunadarma.ac.id)²

Program Magister Manajemen Sistem Informasi, Universitas Gunadarma

Abstract

Management is used to convey information to external parties of the company through financial reporting, through the internet network. Internet Financial Reporting is the disclosure of financial statements made by companies using internet media, disclosure of these financial statements can be in the form of reports submitted on the company's website or financial statements published on the stock exchange. The purpose of this study is to see the effect of bank soundness with Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings and Capital (RGEC) indicators on Internet Financial Reporting Empirical Studies on Issuer Banks in Indonesia in the financial reporting period from 2008 to 2018. Methods sampling in this study using certain characteristics contained in the sample (purposive sampling) and the test tool used for analysis is multiple linear regression as a test tool using SPSS 25.0. The sample in this study were 10 companies with a research period of 11 years. The results of this study indicate that only the ROE and CAR ratios affect Internet Financial Reporting (IFR), while for NPL, LDR, GCG, and NIM, whether good or bad, the calculations do not affect Internet Financial Reporting or disclosures made by companies in each bank.

Keywords: Internet Financial Reporting, RGEC

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Internet digubakan sebagai media penyampaian informasi yang penting karena memiliki beberapa keunggulan disbanding dengan media konvensional. Beberapa kelebihannya adalah jangkauan internet yang sangat luas dan mampu menyebar dalam yang singkat, selain itu internet memiliki sarana yang mudah digunakan sehingga biaya yang digunakan relative lebih murah, dan internet juga memiliki interaksi yang cukup tinggi serta terintegrasi

dengan teks, angka, gambar, suara, animasi, dan video. Dan internet dimanfaatkan sebagai alternatif baru dalam penyampaian laporan keuangan atau pelaporan keuangan yang saat ini dikenal dengan nama Internet Financial Reporting. Oleh karena itu, penulis akan mencari dan meneliti hal-hal tentang Internet Financial Reporting, Meskipun fenomena Internet Financial Reporting telah berkembang pesat, namun masih banyak perusahaan

belum menggunakan system ini untuk menyampaikan laporan keuangannya. (Xiao et al, 2004) mengemukakan bahwa tidak hanya sebagian perusahaan yang menyajikan laporan keuangan pada website perusahaan. Ini dikarenakan terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi perusahaan untuk menerapkan Internet Financial Reporting atau tidak. Beberapa penelitian yang berkaitan dengan Internet Financial Reporting masih menghasilkan temuan yang belum konsisten jadi diperlukan pengujian lebih lanjut untuk mengetahui konsistensi-konsistensi temuan jika penerapannya pada kondisi yang berbeda. Permasalahan yang akan diangkat dalam penelitian adalah pengaruh risk profile, good corporate governance, earnings dan capital terhadap internet financial reporting.

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tujuan Penyampaian Laporan Keuangan

Pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 (IAI, 2007) dikemukakan bahwa tujuan dari sebuah laporan keuangan adalah untuk menyampaikan informasi mengenai kondisi keuangan perusahaan yang terdiri dari posisi keuangan, kinerja keuangan dan memperlihatkan pertanggungjawaban pihak internal dalam mengelola sumber daya. Untuk mencapai tujuan tersebut, informasi dalam laporan keuangan harus mencakup beberapa hal seperti : aset, kewajiban, modal/ekuitas, pendapatan dan beban termasuk keuntungan dan kerugian, dan arus kas.

B. Internet Financial Reporting

Internet financial reporting merupakan salah cara perusahaan untuk menyampaikan laporan keuangannya melalui media internet, yaitu dengan menggunakan laman milik perusahaan tersebut atau website (Prasetya dan Irwandi, 2012). Inti dari Internet Financial Reporting adalah menggunakan internet melalui situs laman perusahaan untuk menyebar luaskan informasi keuangan. Bentuk yang sering digunakan perusahaan dalam menyampaikan informasi keuangan di laman resminya adalah dengan bentuk text PDF, HTML, XBRL, audio atau video (Yurano dan Harahap, 2014).

METODELOGI PENELITIAN

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh rasio indikator tingkat kesehatan bank dengan menggunakan metode RGEC terhadap Internet Financial Reporting. Objek penelitian didapatkan dari laporan keuangan yang telah di publikasi oleh emiten Bank baik bank konvensional BUMN dan swasta yang telah terdaftar pada Bursa Efek Indonesia laporan tersebut terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan laporan tahunan bank pada tahun 2018.

A. Data

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data kualitatif yaitu GCG (Good Corporate Governance) dan

data kuantitatif yaitu seperti data rasio-rasio keuangan pada tingkat kesehatan bank masing-masing bank yaitu rasio Non performing loan (NPL), rasio Loan to Deposit Ratio (LDR), rasio Return on Asset (ROA), dan rasio Capital Adequacy Ratio (CAR) yang ada pada laporan keuangan pada 10 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018.

B. Teknik Analisis Data

- Uji Statistik Deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran tentang internet financial reporting dan faktor-faktor yang mempengaruhinya (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, dan Capital)
- Uji Asumsi Klasik yang diterapkan pada penelitian ini secara teori dapat menghasilkan nilai parameter untuk penduga kebenaran lebih awal dengan dilakukan uji asumsi klasik regresi linier. Uji asumsi klasik

tersebut meliputi uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis deskriptif pada emiten bank Indonesia total indeks Internet Financial Reporting tertinggi bernilai sebesar 77,32 yaitu terdapat pada Bank Mayapada, sedangkan total indeks Internet Financial Reporting terendah bernilai sebesar 67,61 yaitu terdapat pada Bank Pan Indonesia. Dari hasil tersebut dapat dilihat jika belum tentu setiap perusahaan yang memiliki laman sudah melakukan praktik Internet Finansial Reporting, padahal ada dampak positif jika melakukan praktik tersebut salah satunya berdampak terhadap investor, karena laman perusahaan dapat mempermudah investor dalam mencari informasi keuangan maupun bisnis dan bagi nasabah dapat melihat kinerja keuangan bank.

Tabel Rangkuman Hasil Penelitian

Hipotesis	Variabel	Sig t	Ket	Probability	Simpulan
H1	NPL → IFR	0.974	>	0.005	Tidak Berpengaruh
	LDR → IFR	0.946	>	0.005	Tidak Berpengaruh
H2	GCG → IFR	0.307	>	0.005	Tidak Berpengaruh
H3	ROE → IFR	0.046	<	0.005	Berpengaruh
	NIM → IFR	0.705	>	0.005	Tidak Berpengaruh
H4	CAR → IFR	0.035	<	0.005	Berpengaruh

Sumber : Data Sekunder yang Diolah

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa hanya rasio ROE dan CAR yang memengaruhi Internet Financial Reporting (IFR), hal ini karena nilai signifikansi kurang dari 0.05. Ini menunjukkan

bahwa modal yang dimiliki bank dalam menghasilkan laba setelah pajak bagus dan kecukupan permodalan dan kecukupan pengelolaan permodalan baik sehingga berpengaruh terhadap

Internet Financial Reporting yang bagus pula dan terdapat pada laman resmi bank. Sedangkan untuk NPL, LDR, GCG, dan NIM baik atau buruk perhitungannya tidak berpengaruh terhadap Internet Financial Reporting atau pengungkapan yang dilakukan perusahaan pada masing-masing bank.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini menguji tentang faktor-faktor yang mempengaruhi Internet Financial Reporting dalam laporan tahunan. Analisis pengaruh yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dengan program SPSS 25.0 sebagai alat uji. Data sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 10 emiten bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018, berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa :

- Variabel risk profile yang meliputi NPL dan LDR tidak mempengaruhi internet financial reporting.
- Variabel good corporate governance tidak mempengaruhi internet financial reporting.
- Variabel earnings di rasio ROE mempengaruhi internet financial reporting sedangkan NIM tidak berpengaruh terhadap internet financial reporting.
- Variabel capital dengan rasio CAR berpengaruh terhadap internet financial reporting.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan dalam penelitian ini, maka peneliti menyarankan bagi:

1. Bagi masing-masing perusahaan disarankan untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Terutama nilai NPL, LDR, GCG, dan NIM agar Internet Financial Reporting yang dimiliki perusahaan baik, dan informasi yang disampaikan dapat berguna bagi pihak internal ataupun pihak eksternal. Dan diharapkan perusahaan dapat mempertahankan nilai ROE dan CAR.
2. Koefisien determinasi (Nagelkerkr R square) adalah sebesar 0.190 yang berarti variabilitas variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen sebesar 19 %, sedangkan sisanya dapat dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar penelitian. Hal ini berarti masih ada variabel lain yang perlu diidentifikasi untuk menjelaskan pengaruh Internet Financial Reporting. Oleh karena itu penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan variabel lain untuk diuji. Penelitian ini hanya menggunakan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Penelitian berikutnya mungkin dapat melakukan penelitian yang lebih panjang untuk memperoleh hasil konsistensi yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Ikatan Akuntansi Indonesia.2019. Standar Akuntansi Keuangan. PSAK No.1:Penyajian Laporan Keuangan.Jakarta.Salemba Empat.2019
- KBBI.2019. Kamus Besar Bahasa Indonesia.[Online] Available at: <http://kbbi.web.id/pusat>. Oktober 2019.
- Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-431/BL/2012. Penyampaian Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik.
- Universitas Gunadarma.2019. Pedoman Penulisan Tesis Program Studi Manajemen Sistem Informasi Informasi. 2019.
- Peraturan Bank Indonesia.2011. Peraturan Bank Indonesia No. 13/PBI/2011, tentang tata cara penilaian kesehatan bank umum.2019
- Prasetya, M. & Irwandi, S.A., . 2012. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pelaporan Keuangan Melalui Internet (Internet Financial Reporting) Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. The Indonesian Accounting Review, 2(2), pp.151–158.
- Xiao, J., Yang, H., & Chow, C.2004. The Determinants and Characteristics of Voluntary Internet-based Disclosures by Listed Chinese Companies. Journal of Accounting and Public Policy, 23(3): 191-225.2019.
- Siti Nurhayu Harahap, Yurano & Asep Ispion . 2014. Persepsi Pengguna Laporan Keuangan Di Indonesia Terhadap Internet Financial Reporting .Lombok.2019